

Abstrak

Lutviyatur Rohmah, “*Tradisi Pembacaan Burdah Jalan di Desa Martajasah Kabupaten Bangkalan*”, (Surabaya, Fakultas Adab dan Humaniora, 2015).

Kata kunci: Nilai Islam, Tradisi Burdah Jalan.

Skripsi ini fokus untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana Sejarah *Burdah* Jalan di Desa Martajasah? 2) Bagaimana prosesi pembacaan *Burdah* Jalan di Desa Martajasah? 3) Apa nilai Islam dan manfaat Tradisi *Burdah* Jalan terhadap masyarakat Desa Martajasah?

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan antropologi budaya yang menggunakan metode etnografi: 1) Observasi, meneliti langsung dari tempat penelitian, 2) Interview, melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat seperti sesepuh desa dan sebagian pelaku tradisi, 3) Dokumentasi, catatan harian dan gambar, 4) Menganalisa unsur lokal dan unsur Islam dalam *Burdah* Jalan serta menunjukkan nilai Islam dan menginterpretasikannya.

Berdasarkan pendekatan antropologi dan metodologi yang digunakan, dipahami bahwa tradisi *Burdah* Jalan merupakan tradisi yang dilakukan secara turun-temurun yang mengejawantahkan akulturasi budaya Islam dan lokal. Tujuan tradisi *Burdah* Jalan adalah meminta rahmat Allah agar dijauhkan dari segala bahaya. Tradisi ini dimiliki bersama oleh masyarakat Martajasah. Dalam tradisi *Burdah* Jalan ini tampak jelas unsur lokal dalam bentuk kepercayaan pada makhluk halus yang ditangkal dengan doa pengiriman al-Fatihah. unsur Islam terdapat pada bacaannya untuk meminta rahmat Allah dengan bertawassul pada rasulullah dalam ungkapan shalawat *مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا اَبَدًا عَلَى حَبِيْبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ*. Tradisi ini dipercaya bisa mengusir penyakit dan menjauhkan dari segala bahaya.

Abstrack

Lutviyatur Rohmah, "*Tradition Burdah Reading Road in the village of Martajasah Bangkalan*", (Surabaya, Faculty of Adab and Humanities, 2015).

Keywords: Values of Islam, Tradition Burdah Road.

This thesis is focused to answer the questions: 1) How *Burdah* History Village Road Martajasah? 2) How procession readings *Burdah* Martajasah Road in the village? 3) What Islamic values and benefits to the community tradition *Burdah* Jalan Desa Martajasah?

To answer these problems the author uses the approach of cultural anthropology that uses ethnographic methods: 1) Observasi, meneliti langsung dari tempat penelitian, 2) Interview, conduct interviews with community leaders such as village elders and some of the actors tradition, 3) Documentation, diaries and drawings, 4) Analyze the elements of local and Islamic elements in *Burdah* Road and demonstrating the value of Islam and interpret.

Based on anthropological approach and methodology used, it is understood that tradition is a tradition that road *Burdah* done by generations who embody Islam and local acculturation. The road is the destination *Burdah* tradition of asking the grace of God to be kept away from any danger. This tradition shared by the community Martajasah. In the tradition of this road Burdah apparent local elements in the form of a belief in spirits is resisted by the prayer delivery al-Fatihah. Islamic elements contained in the reading to ask for the grace of God to the prophet in the expression bertawassul on shalawat مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا اَبَدًا عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ This tradition is believed to ward off disease and keep away from any danger.